

## Pengaruh Fundamental Dan Teknikal Analisis Terhadap Pemilihan Emiten Investasi Saham Pada PT. Harum Energy, Tbk (HRUM)

**Gian Alfreda Wirawan**

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email : [21042010243@student.upnjatim.ac.id](mailto:21042010243@student.upnjatim.ac.id)

**Yanda Bara Kusuma**

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email : [yanda\\_bara.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:yanda_bara.adbis@upnjatim.ac.id)

Alamat: Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya

Korespondensi penulis: [21042010243@student.upnjatim.ac.id](mailto:21042010243@student.upnjatim.ac.id)

**Abstract.** *The growth of the capital market in Indonesia is currently of great interest to the public. Being an investor in the capital market provides benefits, but each investment instrument certainly has its own risks. This research aims to provide information to potential investors at PT Harum Energy (HRUM) using fundamental analysis and technical analysis with data obtained through online websites that provide information regarding company financial reports and candle chart patterns or price history of a company. Provide views to determine which issuer to choose. Fundamental analysis by looking at the value of Earning per Share (EPS), Price Earning Ration (PER), Debt Equity Ration (DER). Then technical analysis using the theory of Patern Chart Patterns, golden crosses, Relative Strength Index (RSI). The results of this research provide results that can later be considered when choosing PT Harum Energy shares as an investment option.*

**Keywords:** *Technical; Fundamental; Stock; Relative Strenght Index; Investment*

**Abstrak.** Pertumbuhan pasar modal di Indonesia saat ini telah banyak diminati oleh kalangan masyarakat. Menjadi investor di pasar modal memberikan manfaat, namun disetiap instrument investasi tentu memiliki resiko sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mmberikan informasi kepada calon para investor pada PT.Harum Energy (HRUM) dengan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal dengan data yang diperoleh melalui website online yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan dan pola candle chart atau history harga dari sesuatu perusahaan. Memberikan pandangan untuk menentukan emiten yang akan dipilih. Analisis fundamental dengan melihat nilai dari *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ration (PER)*, *Debt Equity Ration (DER)*. Lalu analisis teknikal dengan menggunakan teori Pola Chart Patern, golden cros, *Relative Strength Index (RSI)*. Dengan hasil penelitian tersebut memberikan hasil yang nantinya dapat dipertimbangkan untuk memilih saham PT.Harum Energy sebagai pilihan investasi.

**Kata kunci:** Teknikal; Fundamental; Saham; Relative Strength Index; Investasi

## LATAR BELAKANG

Pada era yang semakin maju dan perkembangan ekonomi dunia yang mengalami fluktuatif disertai dengan terjadinya fenomenal inflasi yang terjadi di berbagai negara saat ini. Memberikan dorongan kepada masyarakat untuk dapat memutar sumber perekonomiannya. Investasi merupakan salah satu cara untuk menstabilkan pertumbuhan perekonomian di negara. Investasi sendiri di golongkan pada dua yaitu investasi financial dan real investasi, wadah investasi yang paling diminati pada kalangan umum milenial adalah investasi pada sekto financial karena hal tersebut investasi financial memberikan fleksibilitas mudah untuk dimiliki dan mudah untuk dicairkan namun memiliki resiko yang tinggi dan memiliki keuntungan yang tinggi. Berbeda dengan investasi real karena investasi pada sector tersebut tidak fleksibilitas sulit untuk dimiliki dan sulit untuk dicairkan jika membutuhkan dana yang mendesak namun resiko sedikit minim

Pasar modal membawa dampak positif yang begitu besar bagi perekonomian melalui berkembangnya investasi di suatu negara Pertumbuhan pesat dan ekspansi investasi pada akhirnya akan menjadi kekuatan pendorong perekonomian pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum, perdagangan efek, perusahaan publik sehubungan dengan efek yang diterbitkannya, serta organisasi dan profesi yang terkait dengan efek. Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup pesat, dalam bentuk saham maupun surat utang Pemodal mengalokasikan dananya di pasar modal untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Investor yang menginvestasikan modalnya di pasar modal harus dapat menggunakan seluruh informasi untuk menganalisis pasar dan investasinya dengan harapan dapat memperoleh keuntungan (Tandelilin, 2018) Pasar modal berfungsi sebagai penghubung antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah dengan menawarkan instrumen pembelian jangka pendek atau jangka panjang. Bentuk pasar modal yang paling umum adalah saham dan obligasi

Berinvestasi di pasar modal dapat menjadi pilihan untuk melakukan kegiatan investasi karena saat ini sedang banyak diminati oleh kalangan masyarakat. Selain itu instansi/perusahaan juga berinvestasi pada sector pasar modal untuk mengembangkan modalnya. Perusahaan dapat mengembangkan modal dengan cara menarik investor yang ingin berinvestasi dengan membeli saham perusahaannya semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka semakin banyak pula tambahan dana yang akan diperoleh. (Tandelilin, 2011) berpendapat tujuan investasi investor adalah untuk memperoleh *return* atau keuntungan yang diharapkan. Dalam investasi pada pasar modal akan memperoleh keuntungan yaitu

berupa *dividen* keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham yang kedua *capital gain* yaitu selisih harga beli dan harga jual saham.

Seorang investor akan melakukan analisis untuk menentukan emiten saham yang akan dipilih bertujuan untuk meminimalisir kerugian yang akan terjadi agar hasil investasi dapat menjadi lebih optimal. Terdapat dua analisis untuk menentukan emiten saham yang sangat populer adalah analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis dengan melihat dari faktor teknikal dari saham tersebut (Sunariyah, 2011). Sedangkan Analisis fundamental adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan kinerja keuangan yang dapat dilihat melalui rasio keuangan (Tandelilin, 2011). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain variabel fundamental yang dipakai adalah *Current Ratio* (rasio likuiditas), *Return on Equity* (rasio profitabilitas), *Debt to Equity Ratio* (rasio solvabilitas).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Data penelitian yang dilakukan, objek yang diteliti yaitu analisis fundamental dan teknikal analisis terkait dengan pemilihan emiten investasi saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan objek yang dijadikan penelitian adalah saham dari PT.HARUM ENERGY dengan kode saham (HRUM)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Fundamental**

Kondisi kinerja keuangan perusahaan menjadikan indikator keberhasilan dari suatu perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan menjadikan wujud dari keberhasilan yang dijalankan untuk memenuhi target yang telah dirancang dari keberhasilan waktu ke waktu. Untuk mengetahui

kinerja perusahaan dapat menganalisa hasil dari laporan keuangan. Sejalan dengan itu, laporan perusahaan dapat diperuntukan untuk membandingkan tolak ukur keberhasilan perusahaan itu sendiri, yang nantinya hasil dari analisis ini dapat menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk penanaman modal atau investasi. Kinerja Perusahaan menurut Harmono (2014) umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih atau imbalan investasi

(*Return on investment*) atau penghasilan per saham (*Earnings per share*). Dimana dari kedua rasio tersebut menjadi indikator untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Sementara menurut Tendelilin (2010) menyebutkan bahwa dua unsur penting dalam analisis fundamental yaitu: *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER). Dari kedua rasio tersebut dapat dipahami bahwa selain unsur profitabilitas dapat juga rasio pasar yang dapat digunakan untuk menganalisa dari kondisi fundamental perusahaan tersebut.

Lalu hasil dari analisis fundamental tersebut dilakukan dengan baik dan benar, apabila manajemen perusahaan yang diukur dengan profitabilitas dalam kondisi yang baik. Maka perusahaan tersebut dapat dijadikan pemilihan emiten saham untuk dijadikan penanaman modal atau investasi. Maka minat dari para investor akan mengalami peningkatan dengan melihat hasil laporan keuangan perusahaan yang semakin baik dan menjanjikan. Alhasil, kekuatan penawaran beli dari masyarakat dan investor akan meningkat dan tentunya berdampak pada naiknya harga saham tersebut (Christina, dkk, 2021).

Analisis fundamental sangat penting dilakukan oleh para investor yang akan menanamkan modalnya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan hasil analisis fundamental memberikan peluang yang besar, tidak hanya para investor yang menganalisis laporan keuangan ini namun perusahaan juga penting melakukan analisis fundamental laporan keuangan. Hal ini digunakan untuk mengvaluasi kinerja perusahaan untuk keberhasilan target yang diinginkan oleh perusahaan. Menurut Tendelilin (2010), penggunaan unsur fundamental sangat penting karena dapat mengetahui informasi tentang nilai instrinsik perusahaan. Selain itu, dengan mengetahui nilai instrinsik perusahaan, dapat juga dibandingkan dengan nilai pasar saham untuk menentukan keputusan beli atau menjual bagi investor.

*Earning per Share (EPS)* Laba per saham memberikan informasi mengenai besarnya laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan yang nantinya akan dibagikan kepada para pemegang saham.

*Price Earning Ration (PER)* Memberikan informasi mengenai besarnya rupiah yang harus dibayarkan kepada investor untuk memperoleh laba perusahaan

*Return on Equity (ROE)* Rasio ini menunjukkan laba bersih yang diukur dari modal pemilik. Jika rasio semakin tinggi maka menunjukkan kinerja dari perusahaan membaik. Dalam ini perusahaan mampu menggunakan modalnya dengan baik.

Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi (Harahap, 2015). Menurut Brigham dan Ehrhardt profitabilitas merupakan hasil dari sejumlah kebijakan atau keputusan terhadap efektifitas operasional. Indikator dari profitabilitas mempunyai sangat penting bagi kelangsungan

perusahaan untuk jangka Panjang . tingkat pfofitabilitas menunjukan prospek dimasa mendatang. Indicator rasio pfobilitas sebagai berikut (Brigham dan Ehrhardt,2010):

*Return on Asset (ROA)* Net income setelah dikurangi dengan bunga dan pajak. Rasio ini menunjukan tingkat dari perputaran asset yang diukur melalui colume penjualan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi (Harahap, 2015). Menurut Brigham dan Ehrhardt profitabilitas merupakan hasil dari sejumlah kebijakan atau keputusan terhadap efektifitas operasional.

### **Analisis Teknikal**

Analisis teknikal saham adalah suatu pendekatan dalam menganalisis dan memprediksi pergerakan harga saham dengan menggunakan data historis, grafik, dan indikator teknikal. Tujuan dari analisis teknikal adalah untuk membantu investor dan trader membuat keputusan investasi berdasarkan pola pergerakan harga masa lalu. Menurut Fahmi (2013) harga saham mengalami pergerakan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi keadaan ekonomi yang terjadi, laju pertumbuhan suku bunga perbankan, dalam analisis teknikal terdapat banyak teori yang dapat digunakan untuk melihat peluang dari perusahaan tersebut. Namun analisis teknikal tersebut sering digunakan oleh para trader untuk melakukan investasi pada jangka pendek. Menurut Vincent (2018) analisis fundamental untuk menentukan hasil dari laporan keuangan, maka analisis teknikal mendapatkan informasi dengan melihat trend dan chat harga pada saham tersebut yang dapat membantu untuk memberikan keputusan investor.

Beberapa teori teknikal telah diuji oleh para peneliti seperti yang dilakukan oleh Vincent (2018) dengan judul *Study of Technical Analysis of Select Banking Stock* dengan kesimpulan bahwa analisis teknikal dapat memberikan informasi yang familiar digunakan karena dapat digunakan untuk membantu para investor menentukan pengambilan keputusan membeli atau menjual saham. Dalam analisis teknikal terdapat berbagai teori yang dapat digunakan antara lain adalah :

- a) **Grafik (Chart)** Grafik adalah indikaotor yang menunjukan naik atau turunya harga saham pada waktu tertentu, chart tersebut disajikan dalam bentuk gambar diagram atau grafik. Naik turunnya harga saham dapat dilihat atau dipilih dalam waktu yang diinginkan misalnya, jam,harian,bulanan,tahunan. Investor dapat melihat dan memahami bentuk pola yang terjadi pada waktu tertentu yang nantinya pola tersebut memberikan informasi

yang mungkin bakal terjadi naik atau turunnya harga saham. Dalam melihat chat tersebut para investor diharapkan dapat melihat peluang dari saham tersebut,

- b) **Volume** dalam analisis teknikal adalah volume atau minat para investor pada emiten saham tertentu, faktor naik turun harga saham juga dipengaruhi oleh daya minat investor maka semakin tinggi daya minat investor harga saham akan mengalami peningkatan. Dalam pasar modal peningkatan permintaan investor akan berbarengan dengan meningkatnya harga lembar saham. Maka volume yang menunjukkan tinggi atau rendahnya permintaan dapat digunakan untuk menentukan emiten saham yang akan dipilih
- c) **Support and Resistance** adalah konsep kunci dalam analisis teknikal saham. Kedua konsep ini membantu para investor dan trader untuk mengidentifikasi level harga di mana saham cenderung mengalami tekanan beli (support) atau tekanan jual (resistance). Memahami support dan resistance dapat membantu dalam pengambilan keputusan perdagangan dan manajemen risiko. Support adalah tingkat harga di mana saham cenderung menemui permintaan yang kuat, sehingga harga cenderung untuk tidak turun lebih jauh. Pada grafik, support biasanya terlihat sebagai tingkat horizontal di mana harga saham telah memantul ke atas setidaknya dua kali. Support dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk minat pembeli yang kuat, kebijakan dividen, atau level teknis tertentu. ,maka support resisten dapat digunakan untuk menentukan kapan keluar atau masuk pada emiten saham tersebut.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Analisis Fundamental pada PT.Harum Energy**

Dalam penelitian ini dilakukan analisis kelayakan untuk menentukan emiten saham dengan melihat indicator analisis fundamental pada perusahaan PT.Harum Energy. PT. Harum Energy Tbk adalah perusahaan induk, didirikan pada tahun 1995, dengan portofolio bisnis yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan mineral, serta kegiatan logistik dan pengolahan di Kalimantan Timur dan Maluku Utara, Indonesia. Kekuatan Perusahaan terletak pada rantai produksinya yang terintegrasi secara vertikal. Ini juga merupakan salah satu aspek efisiensi operasional yang memungkinkan Perusahaan untuk mengembangkan dan menahan siklus naik turun bisnis batubara di pasar domestik dan internasional Perusahaan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 6 Oktober 2010 dengan kode tiket saham HRUM.

Quarter/Year	1/2023	1/2022	1/2021	1/2020
Total Sales	4,436	2,184	832	1,002
Cost of Good Sold	1,984	793	446	719
EBIT	2,406	1,373	382	70
Net Income	1,552	901	257	13
EPS	459.15	1,333.37	379.73	19.89
Total Asset	20,768	14,204	8,674	7,290
Total Liabilities	3,838	3,521	1,731	778
Total Equity	12,623	7,850	5,642	5,099
PER	3.02	1.04	3.65	69.63
PBV	1.48	0.48	0.66	0.73
DER	0.30	0.45	0.31	0.15
ROA	29.89	25.38	11.84	0.74
ROE	49.17	45.92	18.20	1.05

Berdasarkan informasi pada table dapat dilihat bahwa hasil analisis fundamental melihat dari hasil Price Book Value pada tahun 2023 menunjukkan di angka 1,36 hal ini menunjukkan bahwa harga dari lembar saham perusahaan tersebut dikatakan mahal.

Sedangkan hasil dari *Price Earning Ration* (PER) menunjukkan di angka 8.13 pada kuartal hal ini menunjukkan bahwa saham dari perusahaan tersebut under value pada kuartal 1 hingga kuartal 3 2023 karena PER dibawah 15. Lalu *Debt Equity Ration* (DER) diangkat 0.41 atau 41% hal tersebut sangat baik karena nilai tidak lebih dari 100% yang diartikan bahwa nilai ekuitas lebih tinggi daripada nilai liabilitas sehingga kinerja perusahaan mengalami peningkatan pada perusahaan tersebut nilai (DER) cukup kecil sehingga pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan dan para investor dapat mempertimbangkan untuk masuk pada saham tersebut. Namun pada kuartal 3 nilai (DER) mengalami peningkatan yaitu di angka 0.14 lebih tinggi daripada kuartal sebelumnya. Maka dalam hal ini analisis fundamental dengan menggunakan indikator yang lainnya masih perlu untuk diperhatikan. Dari analisis tersebut dapat menunjukkan hasil dari kinerja keuangan dari PT.Harum Energy maka hasil dari analisis fundamental tersebut dapat digunakan acuan para investor yang akan memilih saham tersebut

### **Analisis Teknikal pada Saham PT.Harum Energy (HRUM)**

Pada analisis teknikal pada PT.Harum Energy menggunakan Teknik analisis teknikal dengan mengumpulkan data melihat history candle chart pada *website trading view* data-data yang didapatkan pada tanggal 30 Agustus 2023. Dengan menggunakan teori atau alat untuk analisis diantaranya :

1. **Pola Chart Patern** Pada PT.Harum Energy pola dari chart patern adalah dengan membentuk pola *bullish flag* partrn yaitu dengan cara melihat pola yang membentuk seperti flag/bendera. Pola ini terjadi pada saat harga saham mengalami uptrend. Namun, kekuatan tekanan daya beli dari para investor mengalami penyusutan yang mengakibatkan harga saham melangalami penurunan sejenak. Pada saat periode tersebut, harga akan mengalami naik turn yang bergantian yang pada akhirnya tren harga mengalami *breakout* ke tren selatnya adalah *bullish* yang mengalami penguatan lagi. Lalu pada tanggal 30 Agustus 2023 harga saham ini menyentuh angka 1645 per lembar yang mengalami penurunan yang sangat signifikan hingga diangka 1575 per lembar namun pada tanggal selanjutnya mengalami kenaikan yang menyentuh angka 1655 per lembar. Tren tersebut terjadi berulang kali yang mengakibatkan membentuk sinyal yaitu *bullish flag pattern*.
2. **Golden Cross** pola *chart* yang terbentuk saat dua garis *Moving Average* (MA) bertemu di satu titik tertentu. Garis pertama adalah garis MA yang mewakili rata-rata pergerakan harga aset dalam kurun yang relatif singkat. Sementara itu, garis kedua adalah garis MA yang mencerminkan rata-rata pergerakan harga pada kurun yang lebih panjang. Dalam *Golden Cross*, garis MA dengan rentang singkat akan "menabrak" dan kemudian melintang di atas garis MA yang memiliki rentang waktu lebih panjang. Pada analisis ini *golden cross* terjadi pada harga 1610 hingga 1565 yang mengalami penurunan tren yang diakibatkan menurunnya minat para investor. Namun pada periode selanjutnya mengalami sedikit peningkatan yang memberikan sinyal *golden cross* dengan harga 1656 meningkat ke angka 1670 yang menunjukkan indikator *golden cross* bersilangan hingga meningkat di angka 1685
3. **Relative Strength Index(RSI)** yang digunakan untuk mengidentifikasi posisi *overbought* dan *oversold*. Posisi *overbought* digunakan sebagai acuan untuk menjual saham, sedangkan posisi *oversold* digunakan sebagai acuan untuk membeli saham. Selain itu RSI juga digunakan untuk melihat perbandingan kekuatan harga. Harga cenderung lebih kuat untuk naik atau sebaliknya harga akan cenderung bergerak turun. Analisis ini hampir mirip dengan indikator *golden cross* yang dimana suatu harga per lembar saham mengalami penurunan akan bersilangan dan akan mengakibatkan harga saham mengalami peningkatan. Pada PT.Harum Harum





Maka dari analisis teknikal tersebut dapat disimpulkan bahwa saham PT.Harum Energy memberikan sinyal yang sangat bagus dan dapat dijadikan pilihan untuk investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek.

## KESIMPULAN DAN SARAN.

PT Harum Energy Tbk adalah perusahaan induk, didirikan pada tahun 1995, dengan portofolio bisnis yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan mineral, serta kegiatan logistik dan pengolahan di Kalimantan Timur dan Maluku Utara, Indonesia. Perusahaan ini dapat dikatakan perusahaan besar pada pertambangan batu bara maka pemilihan investasi pada perusahaan tersebut dikatan baik dengan ditunjang analisis fundament menunjukkan laporan keuangan yang pada quarta 1 hingga 3 mengalami kenaikan walupun tindak terlalu pesat namun laporan keuangan masih dikatan sehat. Dengan analisis teknikal history diagram chart pattern juga memberikan sinyal yang dimana harga saham tersebut dapat mengalami peningkatan. Dari keseluruhan perusahaan PT.Harum Energy dapat dijadikan pilihan untuk mananam modal atau investasi. Namun segala resiko investasi menyesuaikan dengan profil resiko setiap investor yang berbeda – beda karena bermain investasi sifatnya adalah subyektif dengan berbagai teori,prinsip yang digunakan.

Diharapkan dengan dilaksanaka penelitian tersebut dapat memberikan pandangan kepada investor yang akan memilih PT.Harum Energy sebagai pilihan investasinya dan membantu untuk menambah pengetahuan pada instrument investasi saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Monalisa .(2021). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Movere Journal* Vol 3 No. 2 Juli 2021 Hal 186 – 201 <http://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/my>.
- Nabila Nurliandini. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknikal dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Vol. 2, No. 1, October 2021, pp. 35 – 47, DOI: 10.35313/jaief.v2i1.2907.
- Harits Santoso .(2022). Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham PT. Bank Syari'ah Indonesia Tbk. (QRIS) *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 2023, 609-617 <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Sugeng Abidin .(2016). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015) *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 37 No. 1 Agustus 2016 [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- Reka Artha. (2014). ANALISIS FUNDAMENTAL, TEKNIKAL DAN MAKROEKONOMI HARGA SAHAM SEKTOR PERTANIAN *JMK*, VOL. 16, NO. 2, SEPTEMBER 2014, 175–184 DOI: 10.9744/jmk.16.2.175–184
- Alba, M, U., dan Andriasari, W, S. (2022). Analisis Teknikal dan Money Management dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.20, No.4, 194-210
- Kahar, A. (2016). Analisis Variabel-variabel Keuangan Terhadap Penentuan Harga Pasar Saham Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Ternate.
- Putri, M., dan Shabri, H. (2022). Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT Bank BPTN Syariah Tbk. *Al-bank: Journal Islamic Banking and Finance*, Vol. 2, No. 1, 12-27.